

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATERI BEKERJA KERAS DAN TANGGUNG JAWAB
DI KELAS XII RPL SMK NEGERI 2 PAGUYAMAN**

Agustin Lamangida

SMK Negeri 2 Paguyaman

Email : agustinlamangida6@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XII RPL SMK Negeri 2 Paguyaman pada materi bekerja keras dan tanggung jawab dengan menggunakan model Problem Based Learning. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar peserta didik setelah mengikuti tahapan Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2. Pada Pra Siklus, hanya 28,17% yang tuntas, sementara 70,83% tidak tuntas. Setelah Siklus 1, peserta didik yang tuntas meningkat menjadi 58,33%, dan yang tidak tuntas menjadi 41,67%. Pada Siklus 2, peserta didik yang tuntas mencapai 87,50%, sementara yang tidak tuntas hanya 12,50%. Kesimpulannya, penggunaan model Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar dengan efektif, terutama dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Peneliti merekomendasikan penggunaan model ini bagi guru yang kesulitan meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik.

Kata Kunci : Hasil Belajar, *Problem Based Learning*.

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of class XII RPL students of SMK Negeri 2 Paguyaman on the material of working hard and being responsible by using the Problem Based Learning model. The results of the study showed a significant increase in student learning outcomes after following the Pre-Cycle, Cycle 1, and Cycle 2 stages. In the Pre-Cycle, only 28.17% completed, while 70.83% did not complete. After Cycle 1, students who completed increased to 58.33%, and those

who did not complete became 41.67%. In Cycle 2, students who completed reached 87.50%, while those who did not complete were only 12.50%. In conclusion, the use of the Problem Based Learning model can improve learning outcomes effectively, especially in Islamic Religious Education and Character Education lessons. Researchers recommend the use of this model for teachers who have difficulty improving student learning outcomes and motivation.

Keywords: *Learning Outcomes, Problem Based Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang wajib dimiliki dan ditempuh oleh seseorang. Tanpa pendidikan orang akan buta akan aksara. Selain itu, seorang akan susah dalam mendapatkan pekerjaan yang baik. Dilihat dari perkembangan dan perubahan di era globalisasi ini, jika seseorang akan melamar suatu pekerjaan yang diutamakan ialah keahlian yang dimiliki ataupun akan dilihat dari izasah yang dimiliki. Potensi yang sudah dimiliki serta sudah berkembang dapat digunakan untuk memikirkan bagaimana individu dapat memenuhi kebutuhan hidup individualnya. Hal ini senada juga disebutkan oleh Rahmat dalam bukunya pengantar pendidikan antara teori, konsep dan aplikasi (2014:11) mengemukakan bahwa secara makro pendidikan merupakan gejala sosial yang mengandalkan interaksi manusia sebagai sesama (subjek) yang masing-masing memiliki nilai setara. Tidak ada perbedaan hakiki dalam nilai orang perorang karena interaksi antar pribadi itu merupakan perluasan dari interaksi internal dari seorang dengan dirinya sebagai orang lain.

Pemerataan pendidikan adalah salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup seseorang. Namun, berdasarkan fakta yang ada masalah dalam pendidikan yang paling rumit untuk ditangulangi. Hal ini disebabkan oleh belum meratanya ketersediaan sarana prasarana, fasilitas dan sarana belajar bagi seluruh lapisan masyarakat dan bagi pelaksana pendidikan yang belum bisa terpenuhi secara memadai dalam penggunaannya. Selain itu kurikulum sekolah yang terstruktur dan sarat dengan beban, yang sering kali berubah menjadikan proses belajar menjadi kaku dan kurang menarik dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan pendidikan di lingkungan sekolah belum mampu memupuk kreativitas dari peserta didik untuk bisa mengikuti kegiatan belajar yang efektif. Tidak hanya itu sistem yang berlaku sekarang ini, juga belum mampu menjadikan guru untuk bisa melakukan pembelajaran serta pengelolaan belajar menjadi inovatif dan kreatif. Berdasarkan hal tersebut, menjadikan di setiap sekolah cenderung kurang intens, dengan selalu berubahnya kurikulum serta yang telah ditetapkan pada penentuan cakupan kurikulum yang berbasis kompetensi. Tidak hanya masalah kurikulum yang sering berganti, melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin hari. semakin berkembang dengan canggih membuat perubahan dalam diri seorang pendidik dan peserta didik juga sangat memberikan pengaruh. Selain itu, juga kualitas tenaga pendidik yang belum memadai. Berdasarkan dengan kenyataan ini, maka Rahmat (2014:75) mengemukakan bahwa peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dapat ditempuh dengan berbagai cara, antara lain: peningkatan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, peningkatan kualitas pembelajaran, efektifitas metode dan model pembelajaran, peningkatan sarana dan prasarana belajar dan bahan ajar yang memadai.

Namun, kenyataan menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru, terkait dengan penggunaan metode dan model pembelajaran yang digunakan pada saat proses kegiatan masih kurang inovatif. Selain itu proses pembelajaran masih cenderung konvensional, atau

proses pembelajaran yang terpusat pada guru atau guru hanya menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan peserta didik tidak bisa berkolaborasi secara aktif. Akibatnya hasil belajar peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan pada setiap kompetensi dasar belum memenuhi ambang nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan hal tersebut di atas maka penerapan pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan serta penggunaan media pembelajaran yang bersumber dari internet untuk meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Semangat belajar peserta didik akan mempengaruhi hasil belajar. Hal tersebut juga disebutkan oleh Lilis (2019:1) belajar merupakan kegiatan fisik dengan hasil yang dicapai berupa perubahan-perubahan dalam fisik. Melihat pengaruh informasi sering mudah didapatkan berpengaruh pada diri peserta didik. Hal ini juga didukung oleh pendapat Nurdyansyah dan Eni (2016:127) menyebutkan bahwa peran internet dalam pendidikan sangat menguntungkan karena kemampuannya dalam mengolah data dengan jumlah yang sangat besar.

Dari hasil survei pada hari Selasa, 06 Juli 2021 yang dilakukan terhadap peserta didik kelas XII RPL di SMK Negeri 2 Paguyaman, yaitu peserta didik masih bersifat pasif tidak ada umpan balik. Kondisi ini dibuktikan dengan presentase hasil belajar peserta didik yang memperoleh nilai 70 ke bawah atau yang dikategorikan belum tuntas yaitu dari 24 orang siswa hanya 7 orang peserta didik yang tuntas (29,17%) dan peserta didik yang tidak tuntas ada 17 orang peserta didik (70,83%), Selain itu, jumlah peserta didik lebih banyak mengikuti program remedial pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam khususnya Materi Bekerja keras dan tanggung jawab. Dimana rata-rata hasil belajar peserta didik hanya mencapai nilai rata-rata 67,58 (dibawah dari nilai ketuntasan).

Berdasarkan kenyataan dari masalah serta hasil belajar yang ada, mendorong peneliti untuk melakukan pengkajian secara ilmiah yang direncanakan untuk memecahkan permasalahan yang ada, digunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Adapun alasan menggunakan model tersebut, karena dapat mengajak peserta didik untuk berpikir secara kritis dan menumbuhkan semangat peserta didik dalam belajar karena ditayangkan media pembelajaran yang menarik. Keaktifan peserta didik terlihat pada saat mencari jawaban dan menulis jawaban di lembar kerja peserta didik secara aktif berdasarkan video yang telah ditayangkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Paguyaman, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo, peserta didik yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas XII RPL dengan jumlah 24 orang yang terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 11 orang peserta didik perempuan. Kelas ini dijadikan subjek penelitian ini karena kelas yang peserta didiknya memiliki kemampuan yang bervariasi, mulai dari yang berkemampuan rendah, sedang, hingga berkemampuan tinggi. Indikator kinerja dari penelitian ini adalah jumlah peserta didik yang berjumlah 24 orang. Peserta didik yang tuntas akan meningkat dari 40,90 % menjadi 85%. Indikator ini mengacu pada kriteria ketuntasan belajar yang terdapat pada kurikulum SMK Negeri 2 Paguyaman, dimana peserta didik yang di katakan tuntas belajar apabila secara individu/perorangan memperoleh 80 atau daya serap telah mencapai 75%. Dan secara kalsikal peserta didik dinyatakan tuntas apabila 85% dari jumlah siswa telah memperoleh nilai 70 ke atas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Pada kondisi awal ini didapatkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas XII RPL pada Materi Bekerja keras dan tanggung jawab masih rendah, hal ini disebabkan karena peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas, terutama terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Adapun faktor utama yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik yakni karena guru hanya menggunakan metode yang monoton seperti ceramah sehingga kurangnya umpan balik oleh peserta didik, pembelajaran hanya berpusat pada guru dan guru belum menggunakan model pembelajaran dan pemilihan media pembelajaran yang tidak inovatif, dan kreatif, dan terjadilah miskonsepsi diantara guru dan peserta didik dalam penyampaian materi pembelajaran. Hal tersebut menjadikan peserta didik bosan dan tidak bersemangat saat mengikuti proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Berikut adalah hasil belajar peserta didik di kelas XII RPL pada Materi Bekerja keras dan tanggung jawab pada pra siklus yang ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1
Hasil belajar peserta didik pada materi Materi Bekerja keras dan tanggung jawab pada prasiklus

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	NILAI	KETERANGAN
1	Adrian Kantu	L	71	Tuntas
2	Agil I Pulu	L	63	Tidak Tuntas
3	Cindi Palalu	P	76	Tuntas
4	Faldi I. Suleman	L	78	Tuntas
5	Feronika Y. Tuna	P	64	Tidak Tuntas
6	Harlan Hitu	L	72	Tuntas
7	Indriyawati Zauhari	P	64	Tidak Tuntas
8	Iskandar Pukoi	L	65	Tidak Tuntas
9	Ismiyati R. Supu	P	63	Tidak Tuntas
10	Maryam Nantue	P	77	Tuntas

11	Mohamad A. Mustangin	L	69	Tidak Tuntas
12	Mohamad Rifkianto Adam	L	62	Tidak Tuntas
13	Nur Aisyahputri Gobel	P	64	Tidak Tuntas
14	Nurhaliza Kadili	P	61	Tidak Tuntas
15	Nurlaila Daud	P	65	Tidak Tuntas
16	Ramli Ambo	L	66	Tidak Tuntas
17	Revanto Muhsin	L	68	Tidak Tuntas
18	Ridho Juang P.P Nawawi	L	62	Tidak Tuntas
19	Riyan Rismanto	L	78	Tuntas
20	Sri Ucin Pratiwi I. Kune	P	65	Tidak Tuntas
21	Susan Daud	P	68	Tidak Tuntas
22	Windra G. Tua	L	60	Tidak Tuntas
	Yuliana Lihu			
24	Zulkifli Fajar	L	65	Tidak Tuntas
JUMLAH			1622	
RATA-RATA			67,58	

**Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi
Bekerja keras dan tanggung jawab
Pada Pra Siklus**

Tabel 2

Kriteria	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
70 ≥ 100	Tuntas	7 orang	29,17%
<70	Tidak Tuntas	17 orang	70,83%
Jumlah Siswa		24 orang	100%

Berdasarkan uraian data di atas, hasil belajarpeserta didik kelas XII RPL SMK Negeri 2 Paguyaman pada materi Materi Bekerja keras dan tanggung jawab diperoleh hasil presentase dari hasil belajar yakni yang memperoleh nilai 70 ke bawah atau yang belum tuntas yakni berjumlah 17 orang peserta didik (70,83%), dan yang memperoleh nilai yang tuntas berjumlah 7 orang peserta didik (29,17%).

Pra Siklus

Dari uraian tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada kondisi awal pembelajaran masih sangat rendah, oleh karena itu sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada Materi Bekerja keras dan tanggung jawab maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

HASIL PENELITIAN

1. Siklus 1

Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada kondisi hasil awal pembelajaran yang sangat rendah, maka peneliti melakukan proses pembelajaran siklus 1. Proses pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Selasa 3 Agustus 2021 dan Selasa 10 Agustus 2021.

a. Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti menyiapkan beberapa komponen perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP Siklus 1, tes hasil belajar (evaluasi) dan lembar observasi. RPP yang digunakan dan diterapkan disesuaikan dengan langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model

pembelajaran *Problem Based learning*(PBL) dalam pembelajaran Materi Bekerja keras dan tanggung jawab. Tes ini digunakan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik. Lembar observasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based learning*(PBL). Berikut beberapa langkah dan tahapan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based learning*(PBL) diantaranya:

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
3. Peserta didik menyanyikan lagu nasional Dari Sabang Sampai Merauke.
4. Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan menayangkan video video pentingnya Bekerja keras dan tanggung jawab.
5. Peserta didik diberi pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
6. Peserta didik diberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
7. Guru memberikan motivasi secara singkat “Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada ditempat yang sama.”
8. Guru memberitahukan tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran pertemuan yang berlangsung.

Kegiatan Inti

1. MENGORIENTASI PESERTA DIDIKPADAMASALAH

- 1) Peserta didik mengamati materi yang ditayangkan di media *power point*.
- 2) Guru menayangkan gambar pentingnya Bekerja keras dan tanggung jawab
- 3) Guru bersama peserta didik mendiskusikan tayangan gambar yang sudah ditayangkan.

2. MENGORGANISASIKAN PESERTA DIDIKUNTUKBELAJAR

- 1) Peserta didik dibentuk dalam tiga kelompok belajar.
- 2) Peserta didik dibagikan LKPD secara berkelompok.
- 3) Guru menayangkan ciri-ciri orang Bekerja keras dan bertanggung jawab
- 4) Peserta didik diberi kesempatan untuk mengidentifikasi isi vidio yang

ditayangkan

3. MEMBIMBING PENYELIDIKAN INDIVIDU/KELOMPOK

- 1) Peserta didik bersama anggota kelompoknya mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang ada di LKPD yakni mengidentifikasi materi Bekerja keras dan tanggung jawab.
- 2) Peserta didik menganalisis fenomena yang terjadi disekitar mereka.

4. MENGEMBANGKAN DAN MENYAJIKAN HASIL KARYA

- 1) Peserta didik dalam kelompok berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dari video fenomena yang ada di sekitar mereka tentang Bekerja keras dan tanggung jawab
- 2) Peserta didik dalam kelompok berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dari video fenomena yang ada di sekitar mereka tentang Bekerja keras dan tanggung jawab kemudian menuliskan pendapat terhadap apa yang mereka lihat.
- 3) Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya di setiap kelompok diwakilkan oleh satu peserta didik.

5. MENGANALISIS DAN MENGEVALUASI PROSES PEMECAHAN MASALAH

- 1) Kelompok lainnya memberikan komentar terhadap hasil yang ditampilkan oleh kelompok yang presentasi.
- 2) Guru bersama peserta didik melakukan evaluasi terhadap hasil presentasi di setiap kelompok yang telah melaksanakan presentasi

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi
2. Peserta didik dengan bimbingan guru mengulas dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
3. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan terhadap aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan memberikan tanda (□) pada lembar observasi yang telah disediakan.

d. Refleksi

Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus 1, peneliti perlu melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan melihat data hasil belajar peserta didik setelah mengikuti kegiatan proses pembelajaran hingga selesai dilaksanakan. Data hasil tes belajar peserta didik pada kegiatan pembelajaran siklus 1 menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik pada Materi Bekerja keras dan tanggung jawab. Data hasil belajar peserta didik disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3
Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi
Bekerja keras dan tanggung jawab pada
siklus 1

NO	NAMA	Jenis Kelamin P/L	NILAI	KETERAN GAN
1	Adrian Kantu	L	76	Tuntas
2	Agil I Pulu	L	65	Tidak Tuntas
3	Cindi Palalu	P	78	Tuntas
4	Faldi I. Suleman	L	80	Tuntas
5	Feronika Y. Tuna	P	80	Tuntas
6	Harlan Hitu	L	70	Tuntas
7	Indriyawati Zauhari	P	66	Tidak Tuntas
8	Iskandar Pukoi	L	68	Tidak Tuntas
9	Ismiyati R. Supu	P	78	Tuntas
10	Maryam Nantue	P	82	Tuntas
11	Mohamad A. Mustangin	L	76	Tuntas
12	Mohamad Rifkianto Adam	L	68	Tidak Tuntas
13	Nur Aisyahputri Gobel	P	80	Tuntas
14	Nurhaliza Kadili	P	68	Tidak Tuntas
15	Nurlaila Daud	P	77	Tuntas
16	Ramli Ambo	L	75	Tuntas
17	Revanto Muhsin	L	78	Tuntas
18	Ridho Juang P.P Nawawi	L	67	Tidak Tuntas
19	Riyan Rismanto	L	82	Tuntas
20	Sri Ucin Pratiwi I. Kune	P	66	Tidak Tuntas
21	Susan Daud	P	69	Tidak Tuntas
22	Windra G. Tua	L	68	Tidak Tuntas
23	Yuliana Lihu	P	79	Tuntas
24	Zulkifli Fajar	L	69	Tidak Tuntas

JUMLAH	L = 13 P= 11 24 orang	1765	
RATA-RATA		73,54	

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat dilihat hasil nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas XII RPL SMK Negeri 2 Paguyaman pada mata Materi Bekerja keras dan tanggung jawab dengan menggunakan model *Problem Based Learning* mengalami peningkatan menjadi 73,54. Berdasarkan hasil belajar yang telah dilakukan pada siklus 1 hal ini belum memenuhi nilai KKM yang telah ditetapkan. Berikut. Diuraikan hasil belajar dilihat dari presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas XII RPL disajikan pada tabel 4 berikut.

Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Siklus 1
Tabel 4

Kriteria	Keterangan	Kondisi awal		Kondisi Siklus 1	
		Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Presentase
70>100	Tuntas	7	29,17%	14	58,33 %
<70	Tidak Tuntas	17	70,83%	10	41,67 %
Jumlah Siswa		24	100%	24	100%

Dari tabel 4 di atas, dapat diuraikan bahwa pada kondisi awal atau prasiklus terdapat 17peserta didik tidak tuntas (70,84%), 7 peserta didik yang tuntas (29,17%), sedangkan pada siklus 1 terdapat 10 peserta didik tidak tuntas (41,67%), dan 14 peserta didik yang tuntas(58,33%), dengan demikian dapat dijelaskan dan diuraikan bahwa presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik dari prasiklus ke siklus 1 sudah mengalami peningkatan . Hal ini menunjukkan adanya peningkatan, tetapi belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu 85 %.

2. Siklus 2

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 sama halnya dengan kegiatan pembelajaran pada siklus 1, yakni melalui empat tahapan kegiatan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Siklus 2 dilaksanakan pada hari Selasa, 7 September 2021 dan Selasa, 14 September 2021.

a) Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti menyiapkan beberapa komponen perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP Siklus 1, tes hasil belajar (evaluasi) dan lembar observasi. RPP yang digunakan dan diterapkan disesuaikan dengan langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based learning (PBL)* dalam pembelajaran Materi Bekerja keras dan tanggung jawab. Tes ini digunakan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik. Lembar observasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

b). Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran pada siklus 2 dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 sama dengan kegiatan pembelajaran pada siklus 1. Namun, pada kegiatan pembelajaran siklus 2 guru melakukan beberapa perbaikan berdasarkan kekurangan-kekurangan pada penelitian tindakan kelas pada siklus 1.

Pada kegiatan pembelajaran siklus 2, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan melibatkan peserta didik untuk membacakan melalui layar proyektor secara bergantian disesuaikan dengan jumlah tujuan pelaksanaan pembelajaran yang akan dicapai, guru juga menampilkan dan menayangkan video pembelajaran dan materi pembelajaran pada layar proyektor. Hal ini dilakukan tujuannya agar peserta didik bisa lebih semangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan dan bisa selesai dengan tepat waktu. Pada kegiatan pertemuan ke-2 peserta didik diberi tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada Materi Bekerja keras dan tanggung jawab.

c). Observasi

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus 2 observasi dilakukan terhadap aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan memberikan tanda (□) pada lembar observasi yang telah disediakan.

d). Refleksi

Setelah kegiatan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 dilaksanakan, peneliti perlu melakukan refleksi terhadap beberapa kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi ini dilakukan dengan melihat data hasil tes peserta didik setelah kegiatan proses pelaksanaan pembelajaran selesai dilakukan. Data hasil tes peserta didik pada kegiatan pembelajaran siklus 2 menunjukkan dan mengalami peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi Materi Bekerja keras dan tanggung jawab pada kegiatan pembelajaran siklus 2. Data hasil tes peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Bekerja keras dan tanggung jawab pada siklus 2

NO	NAMA	Jenis kelamin P/L	NILAI	KETERANGAN
1	Adrian Kantu	L	80	Tuntas
2	Agil I Pulu	L	78	Tuntas
3	Cindi Palalu	P	86	Tuntas
4	Faldi I. Suleman	L	85	Tuntas
5	Feronika Y. Tuna	P	86	Tuntas
6	Harlan Hitu	L	80	Tuntas
7	Indriyawati Zauhari	P	74	Tuntas
8	Iskandar Pukoi	L	75	Tuntas
9	Ismiyati R. Supu	P	82	Tuntas
10	Maryam Nantue	P	87	Tuntas
11	Mohamad A. Mustangin	L	83	Tuntas
12	Mohamad Rifkianto	L	77	Tuntas
	Adam			
13	Nur Aisyahputri Gobel	P	80	Tuntas
14	Nurhaliza Kadili	P	72	Tuntas
15	Nurlaila Daud	P	82	Tuntas
16	Ramli Ambo	L	79	Tuntas

17	Revanto Muhsin	L	81	Tuntas
18	Ridho Juang P.P Nawawi	L	69	Tidak Tuntas
19	Riyan Rismanto	L	85	Tuntas
20	Sri Ucin Pratiwi I. Kune	P	80	Tuntas
21	Susan Daud	P	80	Tuntas
22	Windra G. Tua	L	69	Tidak Tuntas
23	Yuliana Lihu	P	80	Tuntas
24	Zulkifli Fajar	L	68	Tidak Tuntas
JUMLAH		L = 13 P= 11 24 orang	1898	
RATA-RATA			79,08	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas XII RPL SMK Negeri 2 Paguyaman pada mata Materi Bekerja keras dan tanggung jawab dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* mengalami peningkatan menjadi 79,08. Adapun presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus 2 disajikan pada tabel 4.5 berikut ini.

Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Siklus 2

Tabel 6

Kriteria	Ket	Kondisi Siklus 1		Kondisi Siklus 2	
		Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Presentase
70>100	Tuntas	14	58,33 %	21	87,50%
<70	Tidak Tuntas		41,67 %	3	12,50%
Jumlah Siswa			100%	24	100%

Dari tabel 4.5 di atas, dapat dijelaskan bahwa pada siklus 1 terdapat 7 peserta didik tidak tuntas(41,67%) dan yang tuntas berjumlah 14 peserta didik (58,33%), sedangkan pada siklus ke- 2 terdapat 3 peserta didik yang tidak tuntas (12,50%) dan yang tuntas berjumlah 21 orang peserta didik (87,50%). Dari hasil kondisi siklus 1 ke kondisi siklus 2 sudah mengalami peningkatan dalam mencapai nilai ketuntasan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal tersebut dapat dijelaskan dilihat dari persentasenya. Hasil belajar peserta didik sangat baik dibandingkan dari kondisi siklus 1.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Materi Bekerja keras dan tanggung jawab di Kelas XII RPL di SMK Negeri 2 Paguyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahmat, 2014, Pengantar Pendidikan, Teori Konsep, dan Aplikasi, Perpustakaan nasional, ISBN: 978-602-9262-64-3.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Alfa Beta.
- Djamarah Saiful Bahri, 2010, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta, P Asdi Mahasatya.
- Haerullah, Ade & Said Hasan, 2017. *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Lintas Nalar, CV.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu Isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Lismaya, Lilis. 2019. *Berfikir Kritis & PBL (Problem Based Learning)*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Nurdyansyah, & Eni Fariyatul Fahyuni, 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Uno. Hamzah & Kudrat Masri, 2009, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Sukardi. 1983. *Interaksi Pembelajaran dan Pengelolaan Pembelajaran*. Tarsito: Bandung